

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video profile sebagai media Informasi pada Pondok Pesantren Mahasiswa Daarau. Serta berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan penggunaan media informasi sebagai sebuah video profil Pondok Pesantren Mahasiswa Daarau Hira memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu : Pengumpulan data atau informasi pondok yang akan disampaikan, konsep video yang akan ditampilkan, dan pengaplikasian informasi yang didapat menjadi sebuah video yang dapat mudah dicerna atau dipahami oleh penonton.
2. Untuk mengubah hasil analisa menjadi sebuah dasar informasi pembuatan video profil Pondok Pesantren Mahasiswa Daarau Hira memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu : Pengumpulan data harus dilakukan dengan terjun langsung ke dalam objek untuk memaksimalkan informasi yang dapat dianalisa (*Observasi*), melakukan wawancara kepada pengasuh dan pengurus pondok terkait sejarah, visi, dan misi dari pondok itu sendiri, dari hasil observasi dan wawancara akan didapat sebuah data yang dapat kita olah menjadi sebuah informasi yang bisa kita tampilkan ke dalam video profil tersebut.

3. Pengujian video profil Pondok Pesantren Mahasiswa Daarul Hiraah sebagai media Informasi dibagi menjadi 2, yaitu pengujian sisi informasi dan pengujian sisi multimedia dengan menggunakan kuisioner serta penghitungannya menggunakan pendekatan *skala likert* untuk mengetahui apakah informasi dan multimedia yang ditampilkan layak atau tidak.

5.2 Saran

Pembuatan video profile sebagai media Informasi pada Pondok Pesantren Mahasiswa Daarul Hiraah ini masih memiliki beberapa kelemahan, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki dalam pembuatan video adalah :

1. Konsep, naskah, dan *storyboard* yang telah dirancang harus bisa menjadi acuan dalam implementasi pembuatan video.
2. Informasi yang disampaikan harus dapat lebih dipadatkan kembali, dan tampilan informasi harus lebih di detail.
3. Pembuatan animasi atau motion graphic lebih dibuat menarik dan lebih hidup.
4. Pemilihan bgm sound perlu diperhatikan, karena sangat berperan penting dalam mengatur suasana agar tidak membosankan.
5. Durasi waktu perlu diperhitungkan agar hasil videonya tidak lebih dan tidak kurang serta tidak terlalu panjang durasinya.

6. Ketepatan informasi yang disajikan pada video profil harus benar benar terkonsep secara matang agar informasinya tersampaikan dengan lebih baik.

